

## ABSTRAK

Pengangkatan anak adalah suatu perbuatan hukum yang mengalihkan seorang anak dari lingkungan kekuasaan orang tua, wali yang sah atau orang lain bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan dan membesarkan anak tersebut kedalam lingkungan keluarga orang tua angkat. Pengangkatan anak oleh orang tua tunggal hanya dapat dilakukan oleh Warga Negara Indonesia setelah mendapat izin dari kementerian dan pemberian izin dapat diperintahkan kepada instansi di provinsi. Adopsi oleh single parent dianggap sama dengan adopsi oleh orang tua pada umumnya. Adopsi tidak menyebabkan putusannya hubungan antara anak dengan orang tua yang sebenarnya, karena sebagian besar anak yang berada di dalam adalah dari keluarga. Pengangkatan anak harus dicantumkan dalam akta kelahiran, dengan tidak menghilangkan identitas awal.

Penelitian ini menggunakan rumusan masalah tentang Apakah Pengangkatan Anak Oleh Orang Tua Angkat Yang Belum Menikah Dapat Memenuhi Syarat Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengangkatan anak oleh orang tua angkat yang belum menikah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2007 tentang pelaksanaan pengangkatan anak pada pasal 16 ayat (1), Proses Pengangkatan Anak Oleh Orang Tua Angkat Yang Belum Menikah Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2007 tentang pelaksanaan pengangkatan anak dan Akibat hukum pengangkatan anak oleh orang tua angkat yang belum menikah terhadap orang tua kandung. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian adalah deskriptif analitis.

Hasil penelitian yang dicapai adalah bahwa pengangkatan anak telah menjadi kebutuhan masyarakat dan menjadi bagian dari sistem hukum keluarga, Dalam pasal 16 ayat (1) berbunyi “pengangkatan anak oleh orang tua tunggal hanya dapat dilakukan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) setelah mendapat izin dari Menteri”. Proses pengangkatan anak oleh orang tua angkat yang belum menikah pada dasarnya sama dengan orang tua yang sudah menikah. Akibat hukum pengangkatan anak oleh orang tua angkat yang belum menikah terhadap orang tua kandung tidak memutuskan hubungan darah antara anak yang diangkat dengan orang tua kandungnya. Bahkan pada pasal 6 peraturan dimaksud disebutkan bahwa orang tua angkat wajib memberitahukan kepada anak angkatnya mengenai asal usulnya dan orang tua kandungnya.

**Kata Kunci: Pengangkatan Anak , Orang Tua Tunggal.**

## **ABSTRACT**

Adoption of a child is a legal act that diverts a child from the environment of parental authority, legal guardian or other person responsible for the care, education and rearing of the child into the family environment of the adoptive parents. Adoption of a child by a single parent can only be carried out by Indonesian citizens after obtaining permission from the ministry and granting permission can be ordered to the agency in the province. Adoption by single parents is considered the same as adoption by parents in general. Adoption does not cause a break in the relationship between the child and the real parents, because most of the children in the family are from the family. Adoption of a child must be included in the birth certificate, without losing the initial identity.

This study uses the formulation of the problem whether the adoption of children by adoptive parents who are not married can meet the requirements of Government Regulation Number 54 of 2007 concerning the Implementation of Child Adoption. This study aims to find out about the adoption of children by adoptive parents who are not married according to Government Regulation Number 54 of 2007 concerning the implementation of child adoption in Article 16 paragraph (1), the Process of Adoption of Children by Unmarried Adoptive Parents Based on Government Regulation Number 54 of 2007 concerning the implementation of child adoption and the legal consequences of adopting children by unmarried adoptive parents to biological parents. To achieve this goal, this research was conducted using a normative juridical approach. The research specification is descriptive analytical.

The results of the research achieved are that adoption has become a community need and is part of the family law system. Article 16 paragraph (1) reads "adoption of children by single parents can only be carried out by Indonesian citizens (WNI) after obtaining permission from the Minister. " The process of adopting children by unmarried adoptive parents is basically the same as that of married parents. The legal consequences of adopting a child by unmarried adoptive parents to the biological parents do not break the blood relationship between the adopted child and his biological parents. Even in Article 6 of the regulation, it is stated that adoptive parents are obliged to notify their adopted children of their origins and their biological parents.

**Keywords: Child Adoption, Single Parent.**